TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian Pendidikan
Vol. 4 No. 1 November 2026, hal., 35-42
https://languar.net/index.php/TARBIYATULILMU
e-ISSN: 3031-6960

DASAR -DASAR PENGEMBANGAN KURIKULUM PADA PENDIDIKAN DASAR: KAJIAN PUSTAKA TENTANG LANDASAN, PRINSIP, DAN TAHAP PENGEMBANGAN

Anisa, Lutfianti
Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas
anisaanisa24337@gmail.com

Abstrak

Pengembangan kurikulum pada pendidikan dasar penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan. Kajian ini bertujuan menjelaskan landasan, prinsip, dan tahap pengembangan kurikulum melalui metode studi pustaka. Landasan kurikulum meliputi aspek filosofis, psikologis, sosial budaya, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Prinsipnya mencakup relevansi, fleksibilitas, kesinambungan, efektivitas, dan efisiensi. Tahap pengembangannya meliputi analisis kebutuhan, perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan.
Kata kunci: Pengembangan kurikulum, pendidikan dasar, landasan, prinsip, tahap pengembangan.

Abstract

Curriculum development in elementary education is important for improving learning quality and achieving educational goals. This study aims to explain the foundations, principles, and stages of curriculum development using a literature review method. The foundations include philosophical, psychological, socio-cultural, and scientific and technological aspects. The principles cover relevance, flexibility, continuity, effectiveness, and efficiency. The stages include needs analysis, planning, preparation, implementation, evaluation, and improvement. Curriculum development is expected to meet students' needs and adapt to changing times.
Keywords: *Curriculum development, elementary education, foundations, principles, development stages.*

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan bagian penting dalam pendidikan karena menjadi pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan (Tuhuteru dkk., 2023); (Tubagus dkk., 2023); (Triyuni dkk., 2024); (Trinova dkk., 2025); (Syibli & Aslan, 2025). Pada pendidikan dasar, kurikulum berperan dalam membantu guru menyusun kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan tahap perkembangan peserta didik. Pengembangan kurikulum perlu dilakukan agar materi dan kegiatan pembelajaran tetap sesuai dengan perkembangan zaman serta kebutuhan siswa . Oleh karena itu, kurikulum tidak hanya berfokus pada pengetahuan, tetapi juga perlu memperhatikan pembentukan sikap, karakter, dan keterampilan peserta didik[1].

[1] Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 18–20.

Pengembangan kurikulum perlu memperhatikan landasan dan prinsip yang tepat agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Landasan pengembangan kurikulum meliputi aspek filosofis, psikologis, sosial budaya, serta ilmu pengetahuan dan teknologi. Sementara itu, prinsip pengembangan kurikulum mencakup relevansi, fleksibilitas, kesinambungan, efektivitas, dan efisiensi. Landasan dan prinsip tersebut menjadi pedoman dalam menyusun kurikulum yang sesuai dengan tujuan pendidikan serta karakteristik peserta didik di sekolah dasar[2].

Selain landasan dan prinsip, pengembangan kurikulum juga melalui beberapa tahap, yaitu analisis kebutuhan, perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, serta evaluasi dan perbaikan. Setiap tahap perlu dilakukan secara terarah agar kurikulum yang diterapkan dapat mendukung proses pembelajaran secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji dasar-dasar pengembangan kurikulum pada pendidikan dasar, khususnya mengenai landasan, prinsip, dan tahap pengembangannya, melalui studi pustaka dari berbagai sumber yang relevan[3].

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research), yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan dasar-dasar pengembangan kurikulum pada pendidikan dasar. Sumber yang digunakan meliputi buku, artikel jurnal ilmiah, dan sumber lain yang relevan dengan pembahasan mengenai konsep dasar, landasan, prinsip-prinsip, serta tahap-tahap pengembangan kurikulum pada pendidikan dasar.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca, mencatat, dan mempelajari berbagai sumber yang sesuai dengan topik penelitian. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan menjelaskan dan menguraikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber secara sistematis agar mudah dipahami. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya landasan, prinsip, dan tahapan yang tepat dalam pengembangan kurikulum pada pendidikan dasar sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan tujuan pendidikan serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

PEMBAHASAN

1. Konsep Dasar Pengembangan Kurikulum pada Pendidikan Dasar

[2] Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 150–153.
[3] Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 3–5.

Kurikulum merupakan salah satu bagian penting dalam pendidikan karena menjadi pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum tidak hanya berisi daftar mata pelajaran atau materi yang harus dipelajari siswa, tetapi juga mencakup tujuan pembelajaran, isi atau materi pelajaran, metode pembelajaran, serta cara menilai hasil belajar siswa. Pada pendidikan dasar, kurikulum berfungsi membantu guru merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan, kemampuan, dan kebutuhan peserta didik. Dengan adanya kurikulum, kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan secara terarah sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan sikap, karakter, dan keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari[4].

Pengembangan kurikulum merupakan proses memperbaiki, menyusun, dan menyesuaikan kurikulum agar sesuai dengan tujuan pendidikan serta kebutuhan peserta didik. Pengembangan ini perlu dilakukan karena kondisi masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan siswa terus mengalami perubahan. Dalam pendidikan dasar, pengembangan kurikulum perlu memperhatikan karakteristik siswa sekolah dasar yang masih berada dalam tahap perkembangan. Oleh karena itu, materi dan kegiatan pembelajaran sebaiknya disusun secara bertahap, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta dikaitkan dengan pengalaman dan lingkungan sekitar siswa. Misalnya, ketika mempelajari materi tentang lingkungan, guru dapat mengajak siswa mengamati kebersihan kelas, mengenali jenis sampah, dan membiasakan diri menjaga lingkungan sekolah. Dengan cara tersebut, pembelajaran menjadi lebih dekat dengan kehidupan siswa dan lebih mudah dipahami[5].

Pengembangan kurikulum pada pendidikan dasar juga perlu memperhatikan keseimbangan antara pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Keberhasilan pendidikan tidak cukup hanya dilihat dari nilai yang diperoleh siswa dalam ujian, tetapi juga dari kemampuan mereka menerapkan pengetahuan, bekerja sama, bertanggung jawab, serta menunjukkan perilaku yang baik. Oleh sebab itu, guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berdiskusi, melakukan praktik, dan menyelesaikan masalah sederhana. Kurikulum juga perlu memberikan ruang bagi guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi sekolah dan kemampuan siswa yang berbeda-beda. Dengan demikian, pengembangan kurikulum bukan sekadar mengubah materi pelajaran, melainkan upaya untuk menciptakan

[4] Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 3–14.
[5] Rusman, *Manajemen Kurikulum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 3–4.

pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pendidikan dasar[6].

2. Landasan Pengembangan Kurikulum pada Pendidikan Dasar

Landasan pengembangan kurikulum merupakan dasar atau pedoman yang digunakan dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum agar sesuai dengan tujuan pendidikan. Kurikulum tidak dapat disusun secara sembarangan karena harus memperhatikan kebutuhan peserta didik, keadaan masyarakat, nilai-nilai yang berlaku, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada pendidikan dasar, landasan kurikulum sangat penting karena menjadi pedoman dalam menentukan tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, dan kegiatan belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Secara umum, terdapat empat landasan utama dalam pengembangan kurikulum, yaitu landasan filosofis, psikologis, sosial budaya, serta ilmu pengetahuan dan teknologi[7].

1. Landasan Filosofis

Landasan filosofis merupakan dasar pengembangan kurikulum yang berkaitan dengan pandangan hidup, nilai-nilai, dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Landasan ini membantu menentukan arah pendidikan agar sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan tujuan pendidikan nasional. Dalam pendidikan dasar, landasan filosofis mengarahkan sekolah untuk tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga membentuk karakter, sikap, dan perilaku yang baik. Misalnya, guru membiasakan siswa untuk bersikap jujur, menghormati teman, bertanggung jawab, dan bekerja sama dalam kegiatan kelompok. Dengan demikian, kurikulum dapat membantu membentuk siswa yang memiliki pengetahuan sekaligus kepribadian yang baik[8].

2. Landasan Psikologis

Landasan psikologis merupakan dasar pengembangan kurikulum yang memperhatikan perkembangan dan kemampuan peserta didik dalam belajar. Setiap siswa memiliki kemampuan, minat, dan kecepatan belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, kurikulum perlu disusun sesuai dengan usia, tahap perkembangan, dan kebutuhan siswa. Pada tingkat sekolah dasar, siswa umumnya lebih mudah memahami materi apabila pembelajaran disertai contoh nyata, gambar, permainan edukatif, atau kegiatan praktik sederhana. Sebagai contoh, ketika mengajarkan materi tentang tumbuhan, guru dapat mengajak siswa mengamati tanaman secara langsung daripada hanya meminta mereka menghafalkan bagian-bagian tumbuhan dari buku. Cara ini membantu siswa memahami materi sesuai dengan pengalaman dan kemampuan mereka[9].

---

[6] Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 19–20.
[7] Syarifuddin Idris, "*Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Filosofis, Psikologis, Sosiologis, dan Teknologis),*" *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2024): 22–34.
[8] Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 186.
[9] S. Bahri, "*Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya*," Jurnal Ilmiah Islam Futura 11, no. 1 (2017), hlm. 15.

3. Landasan Sosial Budaya

Landasan sosial budaya merupakan dasar pengembangan kurikulum yang memperhatikan keadaan masyarakat, kebiasaan, nilai-nilai, dan budaya yang berkembang di lingkungan peserta didik. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat sehingga kurikulum perlu disesuaikan dengan kondisi lingkungan tempat siswa tinggal. Melalui landasan ini, siswa diharapkan dapat memahami budaya daerahnya, menghargai perbedaan, serta belajar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang baik dalam masyarakat. Misalnya, sekolah dapat mengenalkan tradisi daerah setempat, bahasa daerah, kegiatan gotong royong, dan kebiasaan menjaga lingkungan. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membantu siswa mengenal dan menghargai budaya serta kehidupan masyarakat di sekitarnya[10].

4. Landasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Landasan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan dasar pengembangan kurikulum yang memperhatikan kemajuan ilmu pengetahuan serta perkembangan teknologi. Kurikulum perlu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman agar materi dan kegiatan pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan siswa. Dalam pendidikan dasar, guru dapat memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk membantu siswa memahami pelajaran, misalnya melalui video pembelajaran, presentasi bergambar, media interaktif, atau permainan edukatif.

Namun, penggunaan teknologi harus disesuaikan dengan usia siswa, tujuan pembelajaran, dan fasilitas yang tersedia di sekolah. Apabila sekolah memiliki keterbatasan fasilitas, guru tetap dapat melaksanakan pembelajaran melalui media sederhana yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Dengan demikian, perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran tanpa mengabaikan kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik.

3. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum pada Pendidikan Dasar

Prinsip pengembangan kurikulum merupakan pedoman yang perlu diperhatikan dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum agar sesuai dengan tujuan pendidikan serta kebutuhan peserta didik. Pada pendidikan dasar, pengembangan kurikulum harus memperhatikan kemampuan siswa, kondisi sekolah, dan perkembangan zaman. Dengan adanya prinsip yang tepat, kurikulum dapat membantu guru melaksanakan pembelajaran yang terarah, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Secara umum, prinsip pengembangan kurikulum dapat dijelaskan melalui tiga prinsip utama berikut[11].

[10] Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 19.

[11] Raja Lottung Siregar, Moh. Sain, dan Muhammad Aqsho, "*Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013*," *Iqra': Jurnal Ilmiah Keislaman, jilid 4, nomor 1* (2025), halaman 50–59.

1. Prinsip Relevansi

Prinsip relevansi berarti kurikulum harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik, tujuan pendidikan, dan keadaan masyarakatMisalnya, ketika belajar matematika tentang uang, guru dapat mengajak siswa berlatih menghitung harga barang dan uang kembalian. Dengan cara tersebut, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Prinsip Fleksibilitas

Prinsip fleksibilitas berarti kurikulum dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa dan kondisi sekolah. Hal ini penting karena setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda-beda. Guru perlu memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dan memberikan latihan yang lebih menantang kepada siswa yang sudah memahami materi. Selain itu, sekolah yang memiliki fasilitas terbatas dapat menggunakan media sederhana dari lingkungan sekitar. Dengan demikian, pembelajaran tetap dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan siswa dan keadaan sekolah[12].

3. Prinsip Efektivitas dan Efisiensi

Prinsip efektivitas berkaitan dengan keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan prinsip efisiensi berkaitan dengan penggunaan waktu, tenaga, biaya, dan fasilitas secara tepat. Kedua prinsip ini perlu diterapkan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik tanpa membuang sumber daya secara berlebihan. Misalnya, ketika mengajarkan materi IPA tentang tumbuhan, guru dapat menggunakan tanaman yang ada di lingkungan sekolah sebagai media pengamatan. Kegiatan tersebut membantu siswa memahami materi secara langsung sekaligus menghemat biaya pembelian media pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diharapkan dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia

4. Tahap-Tahap Pengembangan Kurikulum pada Pendidikan Dasar

Pengembangan kurikulum merupakan proses yang dilakukan secara bertahap agar kurikulum sesuai dengan tujuan pendidikan dan kebutuhan peserta didik. Pada pendidikan dasar, pengembangan kurikulum perlu memperhatikan kemampuan siswa, kondisi sekolah, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

1. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum merupakan tahap awal untuk menentukan tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode pembelajaran, serta penilaian yang digunakan. Dalam tahap ini, guru dan pihak sekolah perlu memperhatikan kebutuhan siswa, kemampuan awal, dan kondisi lingkungan sekolah. Perencanaan yang baik dapat membantu guru menentukan kegiatan pembelajaran yang sesuai

[12] Amanda Azalia dan kawan-kawan, "*Kajian Literatur Sistematis: Prinsip Pengembangan Kurikulum," Curricula: Jurnal Pengembangan Kurikulum, jilid 2, nomor 1* (2023), halaman 141–154.

dengan karakteristik peserta didik. Misalnya, sebelum mengajarkan materi pecahan di kelas IV, guru menyiapkan contoh menggunakan potongan kertas atau buah agar siswa lebih mudah memahami materi[13].

2. Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum merupakan tahap menerapkan rencana yang telah disusun ke dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Pada tahap ini, guru menyampaikan materi, menggunakan metode dan media pembelajaran, serta membimbing siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran perlu disesuaikan dengan kemampuan siswa agar semua peserta didik memperoleh kesempatan belajar. Misalnya, ketika mengajarkan materi tentang tumbuhan, guru mengajak siswa mengamati tanaman secara langsung agar mereka lebih mudah mengenali bagian-bagian tumbuhan. Dengan demikian, kurikulum tidak hanya menjadi rencana tertulis, tetapi benar-benar diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan tahap untuk mengetahui apakah kurikulum yang diterapkan sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Evaluasi dapat dilakukan dengan memperhatikan hasil belajar siswa, proses pembelajaran, dan kesulitan yang dihadapi guru maupun peserta didik. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan perbaikan agar pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik. Misalnya, apabila banyak siswa belum memahami materi yang diajarkan, guru dapat memperbaiki metode pembelajaran atau menggunakan media yang lebih mudah dipahami.

KESIMPULAN

Pengembangan kurikulum pada pendidikan dasar merupakan proses menyusun, memperbaiki, dan menyesuaikan kurikulum agar sesuai dengan tujuan pendidikan serta kebutuhan peserta didik. Kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membantu mengembangkan pengetahuan, sikap, karakter, dan keterampilan siswa. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum perlu memperhatikan landasan filosofis, psikologis, sosial budaya, serta ilmu pengetahuan dan teknologi agar pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kondisi peserta didik.

Pengembangan kurikulum juga perlu menerapkan prinsip relevansi, fleksibilitas, kesinambungan, efektivitas, dan efisiensi agar pelaksanaannya berjalan dengan baik. Selain itu, tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi perlu dilakukan secara terarah dan berkelanjutan. Dengan memperhatikan landasan, prinsip, dan tahapan tersebut, kurikulum diharapkan dapat membantu guru

[13] Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 199–201.

menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, sesuai dengan kebutuhan siswa, serta mendukung tercapainya tujuan pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Azalia, Amanda, dkk. "Kajian Literatur Sistematis: Prinsip Pengembangan Kurikulum." Curricula: Jurnal Pengembangan Kurikulum 2, no. 1 (2023): 141–154.

Bahri, S. "Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya." Jurnal Ilmiah Islam Futura 11, no. 1 (2017): 15.

Hamalik, Oemar. Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Hamalik, Oemar. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Idi, Abdullah. Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Idris, Syarifuddin. "Landasan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Filosofis, Psikologis, Sosiologis, dan Teknologis)." Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam 11, no. 1 (2024): 22–34.

Rusman. Manajemen Kurikulum. Depok: Rajawali Pers, 2018.

Siregar, Raja Lottung, Moh. Sain, dan Muhammad Aqsho. "Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013." Iqra': Jurnal Ilmiah Keislaman 4, no. 1 (2025): 50–59.

Sukmadinata, Nana Syaodih. Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.

Syibli, Y. M., & Aslan, A. (2025). PERANAN AGAMA DALAM MEMBENTUK IDENTITAS DAN BUDAYA MASYARAKAT: STUDI KASUS ISLAM SEBAGAI TERAS IDENTITAS MELAYU DI MALAYSIA DENGAN METODE KAJIAN PUSTAKA. *JUTEQ: JURNAL TEOLOGI & TAFSIR*, *2*(8), 1404–1416.

Trinova, Z., Masuwd, M., & Aslan, A. (2025). INNOVATION AND DEVELOPMENT OF MULTIMODAL LEARNING MEDIA: A LITERATURE STUDY ON THE INTEGRATION OF PRINT, AUDIOVISUAL, AND COMPUTER TECHNOLOGY TO IMPROVE THE QUALITY OF 21ST CENTURY LEARNING PROCESSES. *Review of International Journal Education and School Leadership*, *2*(1), 37–50.

Triyuni, D., Aslan, A., & Astaman, A. (2024). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI SDN 17 SUNGAI PUGUK KECAMATAN SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2023/2204. *HUMANITIS: Jurnal Homaniora, Sosial Dan Bisnis*, *2*(10), Article 10.

Tubagus, M., Haerudin, H., Fathurohman, A., Adiyono, A., & Aslan, A. (2023). THE IMPACT OF TECHNOLOGY ON ISLAMIC PESANTREN EDUCATION AND THE LEARNING OUTCOMES OF SANTRI: NEW TRENDS AND POSSIBILITIES. *Indonesian Journal of Education (INJOE)*, *3*(3), 443–450.

Tuhuteru, L., Misnawati, D., Aslan, A., Taufiqoh, Z., & Imelda, I. (2023). The Effectiveness of Multimedia-Based Learning To Accelerate Learning After The Pandemic At The Basic Education Level. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, *4*(1), 128–141. https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.311